

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti problematika pembelajaran matematika di masa pandemi COVID-19 di SMP kelas VIII se-kecamatan Banjarmasin Timur tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP se-kecamatan Banjarmasin Timur, yang mana jumlah SMP yang ada di kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 8 sekolah yaitu SMPN 03 Banjarmasin, SMPN 07 Banjarmasin, SMPN 14 Banjarmasin, SMPN 16 Banjarmasin, SMPN 22 Banjarmasin, SMPN 23 Banjarmasin, SMPN 30 Banjarmasin, dan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

¹ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 7 sekolah yaitu SMPN 03 Banjarmasin, SMPN 07 Banjarmasin, SMPN 14 Banjarmasin, SMPN 16 Banjarmasin, SMPN 23 Banjarmasin, SMPN 30 Banjarmasin, dan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, alasan peneliti tidak mengambil subjek dari SMPN 22 Banjarmasin dikarenakan saat melakukan observasi awal ke sekolah didapatkan kendala tidak adanya warga sekolah dan kondisi sekolah sangat sepi. Jumlah guru matematika se-kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 25 orang guru (PNS) dan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII se-kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 1.238 siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru matematika kelas VIII setiap sekolah, yang jika ditotalkan berjumlah 7 orang guru dan siswa kelas VIII yang dipilih 1 kelas setiap sekolah berjumlah 179 siswa.

2. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah analisis problematika pembelajaran matematika di masa pandemi COVID-19 yang dialami oleh guru maupun siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Banjarmasin Timur. Yang mana problematika yang ingin dianalisis berupa kendala teknis, kendala faktor internal, kendala faktor eksternal, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang ada.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, instrumen angket, dan catatan lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul.² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga sekolah yang meliputi : kepala sekolah, guru matematika, siswa, dan karyawan sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yang melalui studi kepustakaan, dokumentasi, dan arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.³ Sumber data ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menganalisis penelitian yang mampu nyai tingkat validitas yang tinggi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penellitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 187.

³ *Ibid.*, h. 187.

Observasi atau pengamatan merupakan alat penelitian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁴

Obsevasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau pelatihan. Dalam obsevasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.⁶

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 84.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 220.

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 31.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh berkas-berkas atau catatan-catatan penting yang relevan, seperti sejarah sekolah, kurikulum yang digunakan, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Kegiatan wawancara dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada guru mata pelajaran matematika kelas VIII guna memperoleh informasi perihal bagaimana pembelajaran matematika di masa pandemi COVID-19, probelematika yang dialami, dan cara yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika tersebut dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung sesuai dengan instrumen wawancara yang telah dirancang sebelumnya.

4. Angket

Angket yaitu instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai petunjuk pengisian.⁸ Angket untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan beberapa daftar pernyataan dalam bentuk *google form* yang diberikan kepada para responden di kelas VIII beberapa SMP yang ada di kecamatan Banjarmasin Timur guna mengetahui respon siswa terhadap

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 181.

⁸ wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Motode, dan prodedur*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), h. 255.

problematika atau kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran matematika di masa pandemi yang diukur dengan menggunakan *skala likert*, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang dialami.⁹

Setiap individu memiliki jawaban yang berbeda-beda, cara menjawabnya adalah mengklik salah satu ikon dari 4 jawaban pernyataan yang telah disediakan pada *google form* dan pada penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Untuk mengetahui respon siswa terhadap proplematika yang dialami siswa selama proses pembelajaran matematika di masa pandemi, penulis menggunakan angket yang terdiri dari 42 pernyataan yang diberikan berupa angket tertutup yang terdiri dari 4 pilihan jawaban.

Tabel I. Indikator angket siswa kelas VIII terhadap problematika pembelajaran matematika di masa pandemi COVID-19

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Butir	Jumlah
1.	Kendala Teknis	Perangkat belajar siswa	Saya kurang maksimal dalam pembelajaran matematika secara daring karena belum memiliki hp/laptop sendiri	1,2,3 4,5,6	6
saya memiliki hp tetapi tidak dapat digunakan dalam pembelajaran daring karena tidak bisa terhubung internet (jadul)					
Saya sering terkendala saat pembelajaran matematika					

⁹ Syamsuni e Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), h.11.

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Butir	Jumlah
			secara daring karena hp/perangkat yang saya gunakan rusak atau kadang-kadang error		
			Saya saya sering meminjam hp/perangkat belajar orang lain ketika pembelajaran matematika secara daring		
			Saya pasrah ketika pembelajaran matematika secara daring karena belum memiliki hp/laptop		
			Saya terpaksa menemui guru atau teman saya secara langsung ketika pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring agar tidak ketinggalan informasi karena keterbatasan media belajar		
		Jaringan dan Kuota Internet	Saya sering terkendala saat pembelajaran matematika secara daring karena jaringan internet yang tidak stabil	7,8,9, 10	4
			Saya sering mengalami kehabisan kuota internet saat pembelajaran matematika secara daring		
			Saya sering mencari wifi gratisan saat pembelajaran matematika secara daring karena kehabisan kuota internet		
			Saya mendapat bantuan kuota internet tetapi jaringannya kurang stabil		
2	Kendala Faktor	Kemampuan Teknologi Informasi	Saya masih tidak tahu cara mengoperasikan hp ketika pembelajaran daring	11, 12, 13	3
			Saya masih merasa kurang paham dengan aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika secara daring		
			Saya sering meminta bantuan		

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Butir	Jumlah
	Internal		orang lain untuk membantu mengoperasikan hp atau membantu menjalankan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring		
		Kondisi Fisik Siswa	Saya tidak bisa mengikuti pembelajaran matematika secara daring dengan maksimal karena saya sering sakit	14, 15	2
			Saya terkendala ketika pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring karena saya penyandang disabilitas		
		Kondisi Psikologis Siswa	Saya tidak menyukai pembelajarn matematika secara daring karena sulit dipahami	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	9
			Saya kurang memperhatikan (acuh tak acuh) ketika pembelajaran matematika secara daring		
			Saya tidak memiliki minat dan daya tarik terhadap pembelajaran matematika secara daring		
			Saya kurang berbakat ketika pembelajaran matematika secara daring		
			Saya tidak bersemangat ketika pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring karena kurang mempunyai motivasi		
			Saya masih belum terbiasa dengan pembelajaran matematika secara daring		
			Saya masih belum siap untuk pembelajaran matematika secara daring		
			Saya sering kelelahan ketika pembelajaran matematika secara daring		

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Butir	Jumlah
			Saya sering sulit berkonsentrasi ketika pembelajaran matematika secara daring karena kurang istirahat		
3	Kendala Faktor Eksternal	Faktor keluarga siswa	Saya tidak peduli dengan pembelajaran matematika secara daring karena orang tua saya tidak memperhatikan perkembangan belajar saya	25, 26, 27, 28, 29, 30, 34	7
			Saya malas mengikuti pembelajaran matematika secara daring karena orang di sekitar saya tidak ada yang bisa membantu mengerjakan tugas		
			Saya sering terkendala mengikuti pembelajaran matematika secara daring karena harus bergantian menggunakan hp dengan saudara atau orang tua saya		
			Saya sering terganggu ketika melaksanakan pembelajaran matematika secara daring karena suasana rumah yang gaduh dan sering ribut		
			Saya tidak memiliki hp atau perangkat belajar online lainnya karena orang tua saya memiliki keterbatasan ekonomi		
			Saya sering tidak bisa membeli kuota internet karena tingkat ekonomi keluarga yang rendah		
			Saya sering terlambat mengikuti pembelajaran matematika secara daring bahkan tidak mengikutinya karena sibuk bekerja atau harus membantu orang tua		
		Faktor	Menurut saya penjelasan		

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Butir	Jumlah
		Sekolah	guru dalam pembelajaran matematika secara daring tidak menarik		
			Saya tidak menyukai pembelajaran matematika secara daring karena guru yang mengajar kurang menyenangkan		
			Saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran matematika secara daring karena sering dibully oleh teman sekelas		
			Menurut saya aplikasi yang digunakan tidak cocok untuk pembelajaran matematika secara daring	31, 32, 33,	
			Menurut saya waktu untuk pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring masih belum tepat	35, 36, 37, 38,	8
			Saya merasa terbebani dengan tugas matematika yang guru berikan selama pembelajaran daring	39	
			Pemberian tugas matematika secara daring menyulitkan saya untuk melakukan kegiatan yang lainnya		
			Penjelasan guru dalam pembelajaran matematika secara daring sulit untuk dipahami		
			Faktor Lingkungan Siswa	Saya lebih senang ngumpul dengan teman-teman dibanding mengikuti pembelajaran matematika secara daring	
		Saya sering mengorbankan pembelajaran matematika secara daring karena sibuk berorganisasi atau mengikuti kegiatan sosial di masyarakat		40, 41, 42	3
		Saya sering lupa waktu			

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Butir	Jumlah
			ketika bermain hp karena asik bermain game atau bermain aplikasi lainnya yang menyebabkan saya lalai dalam belajar matematika		
Jumlah					42

(Sumber: Peneliti, 2021)

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data bdalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verivikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman aadalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing akademik sekaligus minta koreksi.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada ketua jurusan sekaligus minta persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Membuat instrumen pengumpulan data
 - c. Memohon surat perintah riset.
3. Tahap penelitian
 - a. Mengumpulkan dan mengolah data

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 338-345.

- b. Menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Menyusun laporan yang sudah dikoreksi dosen pembimbing untuk kemudian disetujui
 - b. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi
 - c. Munaqasah dihadapan tiga dosen penguji.

